

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Distribusi merupakan suatu proses penyampaian barang atau jasa dari produsen ke konsumen sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan. Proses distribusi dapat menghasilkan kemanfaatan waktu, tempat, dan pengalihan hak milik. Untuk melakukan suatu proses distribusi diperlukan saluran distribusi yang melibatkan serangkaian organisasi yang saling bergantung antara satu dengan yang lainnya dalam proses untuk menjadikan suatu barang atau jasa siap untuk digunakan atau di konsumsi.

Gudang farmasi mempunyai tugas pengelolaan (penerimaan, penyimpanan dan pendistribusian) perbekalan farmasi dan peralatan kesehatan. Puskesmas dan Gudang Farmasi Kabupaten menjalin hubungan yang dilakukan untuk memperoleh kepatuhan pada kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, pemberian bantuan, koordinasi yang terkait tugas dan fungsi, serta kerja sama yang saling menguntungkan yang di perlukan dalam rangka pelayanan kesehatan, pemberantasan penyakit dan pembinaan kesehatan masyarakat di kabupaten sesuai petunjuk kepala dinas kesehatan. Pendistribusian obat yang rasional merupakan salah satu langkah untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang baik

Masalah distribusi seringkali masih menjadi masalah bagi suatu gudang farmasi, semakin luas wilayah pemasokannya maka semakin banyak pula kendala yang dihadapi oleh gudang farmasi. Perlu dilakukan suatu pola distribusi yang optimal khususnya dalam distribusi obat-obatan, dan pihak manajemen harus dapat mengambil suatu keputusan yang tepat dan cepat, guna memberikan pelayanan yang baik dan tepat kepada puskesmas. Keputusan yang di ambil harus dipertimbangkan dengan baik berdasarkan data-data yang dimiliki, terutama yang berkaitan erat dengan sistem distribusi.

Sistem distribusi obat di gudang farmasi Kabupaten Situbondo dihadapkan beberapa masalah yang berhubungan dengan pengolahan data dan penentuan besaran kebutuhan obat rata-rata yang harus didistribusikan pada puskesmas. Masalah ini timbul karena sistem distribusi obat yang dilakukan pada perhitungan dalam proses pendistribusian obat masih dilakukan secara manual.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, sistem yang berjalan sekarang kurang efektif, ditinjau dari segi efektivitas maupun kecepatan informasi yang akurat. Karena itu, perlu dilakukan suatu sistem tertentu untuk memperbaiki kelemahan yang ada, terutama untuk memberikan akses yang mudah untuk pengolahan data maupun untuk mendapatkan informasi yang dapat mendekati kebenaran.

Dengan berkembangnya teknologi informasi, diharapkan sistem pendistribusian yang terkomputerisasi dapat membantu pihak gudang farmasi dalam melakukan pengelolaan obat dengan baik. Maka dibuatlah sistem pendistribusian obat yang diaplikasikan berbasis website. Diharapkan aplikasi ini dapat membantu dalam mengelola persediaan obat dengan baik sehingga tujuan efektifitas dan efisiensi tercapai.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan di atas dapat dirumuskan masalah yang akan diselesaikan yaitu bagaimana menerapkan strategi pengendalian distribusi obat secara tepat dan bagaimana membuat aplikasi untuk pengendalian distribusi obat berbasis Website.

1.3 Batasan Masalah

Pada pembuatan aplikasi pengendalian persediaan obat di butuhkan batasan masalah sesuai dengan apa yang sudah di rencanakan pada tujuan penelitian. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah pengendalian distribusi hanya berkaitan dengan obat generik.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Tujuan pembuatan Website Pengendalian Distribusi obat pada Gudang Farmasi di Kabupaten Situbondo adalah:

- a. Membuat desain aplikasi yang dapat membantu Gudang Farmasi dalam pengendalian distribusi obat dengan menggunakan UML.
- b. Membuat sebuah Website user-friendly yang dapat mempermudah pihak Gudang Farmasi dalam mengendalikan distribusi obat secara efektif dan efisien.

1.4.2 Manfaat

Manfaat dari pembuatan aplikasi ini adalah

- a. Aplikasi ini dapat membantu mobilitas pegawai gudang farmasi dalam mengakses dan melakukan olah data obat dari mana saja, sehingga waktu dan tenaga lebih efektif dan efisien.
- b. Mempermudah Gudang farmasi dan puskesmas dalam mengatur alur distribusi obat.